

ABSTRAK

Pendapatan Rumah tangga Anggota Gapoktan Air Pakuan, Pekon Suka Pura, Lampung Barat : Peranan Prasarana Wilayah Dan Faktor Sosial Demografi

Oleh

Riskyana

Petani Pekon Suka Pura tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktan) Air Pakuan yang berdiri sejak 30 Mei 2015 dengan nomor registrasi 18/04/05/2012/KTH.1532-1538/2015. Mayoritas petani di Gapoktan Air Pakuan beragrofrestri kopi dalam pengelolaan lahannya. Produktivitas kopi petani di Gapoktan Air Pakuan masih rendah. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa rendahnya produktivitas kopi tersebut bukan disebabkan oleh faktor alam maupun faktor modal/biaya dalam melaksanakan agroforestrinya. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mengidentifikasi peran prasarana wilayah dan faktor sosial demografi terhadap pendapatan petani di Gapoktan Air Pakuan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai 71 responden yang ditentukan secara acak. Data dianalisis dengan metode regresi linear berganda. Peranan prasarana wilayah di Gapoktan Air Pakuan yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani adalah akses jalan. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, akses jalan menunjukkan koefisien positif yang mengartikan jika terjadi peningkatan kualitas jalan, maka pendapatan petani akan semakin meningkat sebesar Rp 4.489.165. Faktor sosial demografi berupa luas lahan menjadi variabel yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani. Nilai persamaan regresi menunjukkan koefisien positif pendapatan petani akan semakin meningkat sebesar Rp 13.659.207 pada setiap penambahan satu hektar luas lahan garapan.

Kata kunci: agroforestri, prasarana wilayah, faktor sosial, demografi.

ABSTRACT

Household Income of Gapoktan Air Pakuan Members, Pekon Suka Pura, West Lampung: Role of Regional Infrastructure and Social Demographic Factors

By

Riskyana

Pekon Suka Pura farmers are members of the Air Pakuan Farmers Group Association (Gapoktan) which was established on May 30, 2015 with registration number 18/04/05/2012/KTH.1532-1538/2015. The majority of farmers in Gapoktan Air Pakuan practice coffee agroforestry in their land management. The productivity of coffee farmers in Gapoktan Air Pakuan is still low. Previous research explained that the low coffee productivity was not caused by natural factors or capital/cost factors in implementing agroforestry. Therefore, this study will identify the role of regional infrastructure and social demographic factors on farmer income in Gapoktan Air Pakuan. The data collection method was carried out by interviewing 71 respondents who were determined randomly. Data analyzed with multiple linear regression method. The role of regional infrastructure in Air Pakuan Gapoktan which is very influential on farmers' income is road access. Based on the multiple linear regression equation, road access shows a positive coefficient which means that if there is an increase in the quality of the road, the farmers' income will increase by IDR 4,489,165. The social demographic factor in the form of land area is a variable that greatly influences farmers' income. The value of the regression equation shows that the positive coefficient of farmer income will increase by IDR 13,659,207 for each additional one hectare of arable land.

Keywords: *agroforestry, regional infrastructure, social factor, demographic.*